

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Menarik disini Andre Rosiade pendatang baru dalam Pemilu bisa menang dengan suara terbanyak bahkan dua kali lebih banyak dari suara yang didapatkan oleh caleg lain yang lolos juga. Dengan fenomena Pemilu serentak seperti ini maka peneliti mengindikasikan adanya *coattail effect* Prabowo dalam kemenangan Andre Rosiade seiring dengan tingginya suara Prabowo Di Sumatera Barat. Dari hasil interpretasi data yang telah peneliti lakukan berdasarkan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan.

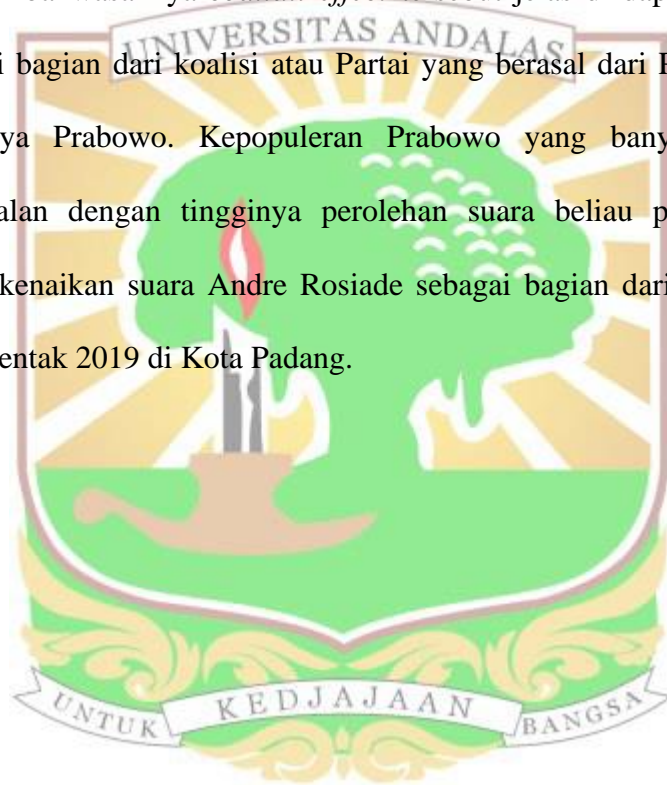
Dilihat dari Strategi dan Kampanye yang dipakai oleh Andre Rosiade, seperti yang dikatakan oleh Titin bahwa dalam pemilu serentak ini merupakan tantangan bagi partai koalisi dan kader agar bisa memanfaatkan strategi dan peluang politik yang ada. Maka peneliti menemukan bahwa Andre Rosiade dalam melakukan strategi terkait pemanfaatan pada figur Prabowo sebenarnya hampir sama dengan kader Gerindra lain. Mereka cenderung melakukan kampanye dengan terus membawa nama Prabowo serta menekankan visi-misi serta program kampanye beliau. Dalam hal ini Andre Rosiade cukup diuntungkan sebagai Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo karena namanya selalu diekspos oleh Media massa baik itu lokal maupun tingkat Nasional. Sehingga juga menaikkan elektabilitas dari Andre Rosiade itu sendiri. Dan Andre juga memanfaatkan massa yang ia punyai atau bentuk pada saat 2012 saat ingin mencalonkan jadi walikota Padang namun tidak jadi karena pada saat

itu Andre belum bergabung dengan Partai, di Media sosial via instagram dan twitter Andre juga memiliki pengikut yang banyak, dan dia juga memanfaatkan wadah tersebut untuk mengkampanyekan dirinya dan Prabowo, dia selalu memposting kegiatannya selama kampanye, sehingga juga menarik simpati orang-orang yang sering menggunakan media sosial Instagram ataupun twitter. Itulah Strategi dan kampanye yang dilakukan Andre. Disini jelas *coattail effect* Prabowo berpengaruh terhadap kemenangan Andre Rosiade seperti contoh di Mentawai Prabowo kalah dan Andre Rosiade Pun juga ikut kalah disana hanya mendapatkan sedikit suara Andre rosiade dan Prabowo disana namun untuk daerah lain Prabowo menang dan Andre Rosiade juga menang terkhusus daerah Kota Padang dan Dharmasraya. Yang berarti tahapan kampanye yang dilakukan Andre Rosiade adalah sudah sampainya pada tahapan pemilihan masyarakat terhadapnya dan sekarang dia hanya perlu membuktikan janjinya kepada masyarakat Sumbar dapil 1.

Pemanfaatan isu yang dilakukan oleh Andre Rosiade dengan caleg lain hampir sama. Isu dari Prabowo yang dibawakan adalah mengenai ekonomi, serta kesejahteraan bagi masyarakat menengah kebawah. Andre Rosiade pun juga membawa isu tersebut. Karna Andre Rosiade adalah BPN Prabowo maka Andre Rosiade selalu menjadi yang menjawab isu-isu negatif yang dilemparkan kepada Prabowo oleh Pihak Jokowi dengan begitu, Andre selalu jadi perhatian bagi masyarakat yang mayoritas mendukung Prabowo, hal tersebut juga membentuk Preferensi memilih masyarakat terhadapnya. Hasil temuan yang peneliti dapatkan

bahwasannya Andre memang memanfaatkan isu yang berhubungan dengan Prabowo untuk mendapatkan *coattail effect* dari beliau.

Hal inilah yang juga dimanfaatkan oleh Andre Rosiade dalam memanfaatkan figur Prabowo dengan secara maksimal mempromosikan Prabowo di setiap kampanye yang mereka lakukan. Sehingga pada intinya dari indikator yang sudah peneliti jabarkan bahwasannya *coattail effect* tersebut jelas di dapatkan oleh Andre Rosiade sebagai bagian dari koalisi atau Partai yang berasal dari Prabowo dan juga menjadi BPNnya Prabowo. Kepopuleran Prabowo yang banyak disukai oleh masyarakat sejalan dengan tingginya perolehan suara beliau pada Pilpres juga mempengaruhi kenaikan suara Andre Rosiade sebagai bagian dari koalisi Prabowo pada Pemilu serentak 2019 di Kota Padang.



6.2 Saran

Saran teoritik, Kajian tentang *coattail effect* pada Pemilu serentak merupakan fenomena penting yang sering terjadi. Pengaruh *coattail effect* menuntut para partai ataupun caleg harus cukup selektif dalam memilih siapa pasangan calon presiden yang akan mereka dukung dan ikut berkoalisi. Tingginya tingkat kepopuleran seorang calon presiden juga sangat menentukan suara yang akan didapatkan oleh partai pendukung. Konsep *coattail effect* justru menjadi kajian yang menarik perhatian penelitian ini, sejauh mana dan bagaimana pemanfaatan *coattail effect* terhadap kemenangan Andre Rosiade sebagai partai Koalisi pada Pemilu serentak 2019. Untuk peneliti lanjutan sebaiknya juga meneliti apakah *coattail effect* ini berpengaruh atau tidak terhadap partai koalisi Jokowi sebagai Presiden yang menjabat pada periode ini. Dan dalam teori *coattail effect* masih banyak kelemahannya tidak ada penetapan indikator pasti yang menyatakan bahwasannya itu memakai teori *coattail effect*.

Saran teknis, Sebagai saran bagi partai dan kader yang akan memilih calon presiden untuk berkoalisi hendaknya memilih calon presiden yang memang memiliki tingkat popularitas yang tinggi di daerah tersebut. Sehingga dengan tingginya tingkat elektabilitas calon presiden tersebut bisa sejalan dengan suara yang bisa diraih. Sebaiknya pada pemilu serentak masyarakat agar lebih pintar dalam menerima isu yang dimanfaatkan oleh partai pendukung sehingga tidak terjadi perpecahan antar masyarakat ataupun kelompok tertentu.